

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Mellitus merupakan suatu keadaan hiperglikemia yang ditandai oleh keadaan *absolute insulin* yang bersifat kronik yang dapat mempengaruhi *metabolisme karbohidrat*. Protein dan lemak yang disebabkan oleh sebuah ketidak seimbangan atau ketidak adanya persediaan insulin atau tak sempurnanya respon seluler terhadap insulin ditandai dengan tidak teraturnya *metabolisme*.

Penderita diabetes mellitus sekitar 11 juta atau 6% dari populasi yang ada dan diabetes mellitus menduduki peringkat ketiga setelah jantung dan kanker. Sedangkan di Indonesia penderita diabetes mellitus ada 1,2 % - 2,3% dari penduduk berusia 15 tahun. Sehingga diabetes mellitus tercantum dalam urutan nomor empat dari proses prioritas pertama adalah penyakit *kardiovaskuler* kemudian disusul penyakit *serebro vaskuler*, *geriatric*, *diabetes mellitus*, *reumatik* dan katarak sehingga diabetes mellitus ini dapat menimbulkan berbagai komplikasi. (*Donna D. ignativius, 1993*).

Dalam proses perjalanan penyakit diabetes mellitus dapat timbul komplikasi baik akut maupun kronik. Komplikasi akut dapat diatasi dengan pengobatan yang tepat antara lain *ketoasidosis*, *Hiperosmolar non ketotik koma* dan *toksik asidosis*. Sedangkan komplikasi kronik timbul setelah beberapa tahun seperti *mikroangiopati*, *neuropati*, *nefropati* dan *retinopati*.

dan makro angiopati kardiovaskuler dan peripheral vaskuler (*Brunner & Suddarth, 2000*).

Perawatan secara umum untuk penderita diabetes mellitus diit, olah raga, atau latihan fisik dan obat *hiperglikemia* (anti diabetic) dan untuk olah raga atau latihan fisik yang dianjurkan pada penderita diabetes mellitus itu meliputi latihan ringan yang dapat dilakukan ditempat tidur. Untuk penderita di rumah sakit latihan ini tidak memerlukan persiapan khusus cukup gerak ringan diatas tempat tidur kurang lebih 5 - 10 menit misalnya menggerakkan kedua tangan, ujung jari, kaki dan kepala. Selain itu bisa dilakukan senam, senam ini harus disertai dengan kemampuan yang harus disesuaikan dengan kemampuan kondisi penyakit penyerta.

Didalam perawatan penyakit diabetes mellitus merupakan penyakit yang memerlukan perawatan dan penanganan seumur hidup. Maka banyak klien yang keluar masuk rumah sakit. Oleh karena itu peran perawat sangat diharapkan tidak hanya terhadap keadaan fisik klien tetapi juga psikologis klien juga perawat diharapkan dapat memberikan motivasi dan edukasi kepada klien tentang pentingnya kepatuhan klien terhadap klien dan perawat dengan tidak mengesampingkan aspek asuhan keperawatan yang lain.

Data kementerian kesehatan yang diperoleh dari *Sample Registration Survey 2014* menunjukkan “Diabetes menjadi penyebab kematian terbesar nomor tiga di Indonesia” dengan persentase sebesar 6,7% setelah stroke 21,1% dan penyakit jantung koroner 12,9%. Di Indonesia, prevalensi diabetes

mengalami peningkatan dari 5,7% pada tahun 2007 menjadi 6,9% atau sekitar 9,1 juta jiwa pada tahun 2013. Data terbaru dari *International Diabetes Federation (IDF)* atlas tahun 2017 menunjukkan bahwa Indonesia menduduki peringkat keenam dunia dengan jumlah diabetes sebanyak 10,3 juta jiwa. Jika tidak ditangani dengan baik *World Health Organization (WHO)* bahkan mengestimasi angka kejadian diabetes di Indonesia akan melonjak drastis menjadi 21,3 juta jiwa pada tahun 2030.

Melihat data diatas dan kejadian di masyarakat, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang “*Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Ny. “S” dengan Diabetes Mellitus di Wil. Kerja Puskesmas Kolaka Kec. Kolaka Kabupaten Kolaka*”

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah “*Asuhan Keperawatan Keluarga pada Nyonya “S” dengan Diabetes Mellitus di Kelurahan Sabilambo Wilayah Puskesmas Kolaka Kecamatan Kolaka Kabupaten Kolaka*”

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan umum

Untuk memperoleh gambaran umum tentang pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien Ny. S dengan Diabetes Mellitus di Wil. Kerja Puskesmas Kolaka Kecamatan Kolaka Kabupaten Kolaka.

2. Tujuan khusus

1. Mampu melakukan pengkajian keluarga Ny. S dengan Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Kolaka Kecamatan Kolaka Kabupaten Kolaka
2. Mampu menegakkan diagnosa keperawatan keluarga Ny. S dengan Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Kolaka Kecamatan Kolaka Kabupaten Kolaka
3. Mampu menyusun intervensi keperawatan keluarga Ny. S dengan Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Kolaka Kecamatan Kolaka Kabupaten Kolaka
4. Mampu melaksanakan implementasi keperawatan keluarga Ny. S dengan Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Kolaka Kecamatan Kolaka Kabupaten Kolaka
5. Mampu melakukan evaluasi keperawatan keluarga Ny. S dengan Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Kolaka Kecamatan Kolaka Kabupaten Kolaka

D. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat Bagi Akademik
 - a. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program Diploma III keperawatan.
 - b. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan.
 - c. Sebagai sumber informasi bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Bagi Puskesmas

- a. Dapat memberikan masukan bagi Puskesmas untuk mengambil langkah-langkah kebijakan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan keperawatan terutama yang berkaitan dengan asuhan keperawatan Diabetes Mellitus.
 - b. Dapat menjadi masukan bagi perawat dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan khususnya bagi klien yang mengalami Diabetes Mellitus.
3. Manfaat Bagi Klien
- a. Meningkatkan pengetahuan klien dan keluarga dalam peningkatan kualitas asuhan keperawatan, khususnya bagi klien yang mengalami Diabetes Mellitus.
 - b. Sebagai bahan masukan bagi klien dalam meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan pencegahan, perawatan, dan pengobatan Diabetes Mellitus.
4. Manfaat Bagi Perawat
- a. Meningkatkan pengetahuan penulis mengenai tata cara dan teknik penyusunan karya tulis ilmiah.
 - b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penulis dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan Diabetes Mellitus.
5. Manfaat bagi penulis
- Sebagai pengalaman nyata yang bersifat pembelajaran dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan Diabetes

Mellitus serta mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan.

E. Metode Penelitian

1. Tempat dan waktu

Studi kasus ini dilakukan di Kelurahan Sabilambo Wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Lalombaa Kecamatan Kolaka Kabupaten Kolaka pada tanggal 11 – 13 Februari 2019.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan interview atau tanya jawab pada penderita, keluarga maupun tenaga kesehatan.

b. Pemeriksaan Fisik

Teknik yang dipergunakan dalam pemeriksaan fisik ada empat yaitu inspeksi (melihat), palpasi (meraba), perkusi (mengetuk) dan auskultasi (mendengarkan) pada seluruh sistem tubuh.

c. Observasi

Mengamati tingkat perubahan atau perkembangan yang terjadi pada klien.

d. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data atau informasi melalui catatan-catatan dan arsip yang ada hubungannya dengan kesehatan klien.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya tulis ini dibagi dalam 5 (lima) BAB yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum

B. Tinjauan Umum Keluarga

C. Tinjauan tentang Asuhan Keperawatan Keluarga dengan
Diabetes Melitus

BAB III LAPORAN KASUS

BAB IV PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN